

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Jawa merupakan alat komunikasi yang sangat penting peranannya bagi masyarakat Jawa. Penggunaan Bahasa Jawa di masyarakat semakin beragam dan kreatif. Keanekaragaman penggunaan bahasa di masyarakat diakibatkan semakin banyaknya aktifitas budaya yang harus disampaikan dengan bahasa. Wujud penyampaiannya dalam bentuk lisan maupun tulis. Bahasa lisan dapat ditemukan pada percakapan percakapan dalam media komunikasi seperti di televisi, radio, dan percakapan langsung. Sedangkan bahasa tulis dapat ditemukan pada koran, majalah dan bahasa sms.

Tuturan dilihat dari jalur bahasanya dapat berupa tuturan lisan atau tulisan. Tuturan yang akan dipilih sangat bergantung pada beberapa faktor. Maksud dalam tuturan perlu dipertimbangkan berbagai kemungkinan tuturan sesuai dengan posisi penutur, situasi penutur, dan kemungkinan struktur yang ada dalam bahasa itu. Penutur cenderung menggunakn bahasa seperlunya dalam berkomunikasi. Pemilihan bahasa oleh penutur lebih mengarahkan pada bahasa yang komunikatif. Tuturan ini dapat dimaknai dengan tepat bila melihat konteksnya. Konteks ini dapat berupa kejadian atau situasi saat tuturan dilakukan atau berupa tindakan selanjutnya.

Setiap hari manusia berbahasa yaitu berbicara atau bertutur dengan berbagai tujuan dan hal ini tidak akan terlepas dari tindak tutur. Bertutur

merupakan aktivitas menyampaikan sesuatu dan bisa dipastikan ada maksud yang terkandung dari penutur. Setiap tuturan mempunyai fungsi yang berbeda sesuai dengan situasinya, misalnya sebuah tuturan bisa berfungsi sebagai pengatur kegiatan orang lain, seperti: memerintah, menyatakan perasaan, menolak, menyetujui, meminta sesuatu dan sebagainya. Dalam tindak ilokusi terdapat tuturan ekspresif, yakni bentuk tutur yang berfungsi untuk untuk mengekspresikan perasaan dan sikap penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi misalnya : mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, menyesal dan sebagainya. Tuturan ekspresif dapat ditemukan dimana saja, yaitu : di koran, majalah, cerkak, dan sebagainya salah satunya ada di dalam karya sastra novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata.

Analisis tuturan ekspresif Bahasa Jawa pada novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata merupakan kajian tentang tuturan ekspresif yang digunakan dalam berkomunikasi oleh penutur dan petutur. Dalam bertutur orang pasti tidak sembarangan mengatakan suatu tuturan, didalamnya menggunakan strategi bertutur, khususnya dalam bertutur yang sifatnya ekspresif. Tuturan ekspresif berbeda dengan tuturan yang lain. Tuturan ekspresif selain kita temukan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari, juga dapat kita temui dalam karya sastra salah satunya novel. Secara umum menggunakan bahasa lisan yang dituliskan. Hal inilah yang menjadikan novel sebagai media penyampaian peran yang efektif dan layak untuk dikaji lebih jauh pada kajian tuturan.

Novel *Dom Sumurup Ing banyu* Karya Suparto Brata diterbitkan pada tahun 2007. Novel ini merupakan salah satu karya sastra bahasa Jawa yang berwujud novel karya Suparto Brata. Cerita dalam novel ini pernah dimuat dalam majalah Jayabaya pada tahun 1971 sampai 1972. Novel *Dom Sumurup Ing banyu* Karya Suparto Brata ini menggambarkan kehidupan orang Jawa yaitu Herlambang yang merupakan mata-mata orang Belanda. Bahasa tuturan dalam novel *Dom Sumurup Ing banyu* Karya Suparto Brata ini berupa bahasa Jawa campuran yaitu bahasa Jawa ragam ngoko dan ragam krama. Ragam bahasa Jawa yang digunakan sebagai komunikasi mampu menyampaikan pesan kepada pembaca. Adapun analisis tuturan ekspresif terhadap novel *Dom Sumurup Ing banyu* Karya Suparto Brata ini menarik untuk diteliti karena di dalamnya terdapat kekhasan tersendiri dalam hal tuturannya

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Jenis tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata.
2. Bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata.
3. Fungsi tuturan ekspresif dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata.

4. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tuturan dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata.

### **C. Pembatasan masalah**

Disebabkan luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu, kemampuan serta agar diperoleh pembahasan yang mendalam maka perlu dibatasi tinjauan masalahnya. Penelitian ini dibatasi pada.

1. Bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata.
2. Fungsi tuturan ekspresif dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang tertuang dalam batasan masalah, maka akan dirumuskan permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut.

1. Bentuk tuturan ekspresif apa saja yang terdapat dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata?
2. Fungsi tuturan ekspresif apa saja yang terdapat dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat di tarik suatu tujuan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini yaitu.

1. Mendeskripsikan bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata.
2. Mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian analisis tuturan ekspresif dalam novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan memahami bidang kajian pragmatik, khususnya tuturan ekspresif. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang lain.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca mengenai bentuk dan fungsi tuturan ekspresif, yang terdapat pada novel yang berjudul *Dom Sumurup Ing Banyu* Karya Suparto Brata. Selain itu dalam pembelajaran bahasa, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai pemahaman sebuah tuturan, sehingga antar siswa dapat memahami maksud sebuah tuturan yang mengandung tuturan ekspresif.

## **G. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian sesuai dengan masalah-masalah yang akan diteliti ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan.

1. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari makna tuturan penutur pada situasi ujar tertentu.
2. Tindak tutur adalah tuturan yang dilakukan ketika seseorang berbicara dan bukan sekedar kalimat-kalimat tetapi mempunyai fungsi tertentu yang dapat dipahami melalui situasi secara keseluruhan.
3. Tuturan adalah kalimat yang diujarkan oleh penutur saat berkomunikasi dengan mitra tutur.
4. Tuturan ekspresif adalah tuturan yang menyangkut perasaan dan sikap untuk mengekspresikan dan mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur.
5. Ciri-ciri tuturan ekspresif meliputi.
  - a. Tuturan ekspresif merupakan respon (R) dari suatu pernyataan (I) yang mendahuluinya.
  - b. Tuturan ekspresif berkaitan dengan perasaan dan cara mengekspresikan perasaan sang penutur.
6. Novel adalah cerita fiktif yang berhubungan dengan kisah hidup manusia. Novel juga disebut roman. Banyak yang membedakan antara novel dengan roman, tetapi sesungguhnya sama saja.